

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika dalam penulisan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kesuksesan suatu daerah (Lumbantoruan dan Hidayat, 2014). Perekonomian di Provinsi Sumatra Barat cenderung mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Provinsi Sumatra Barat yang terus meningkat dimulai tahun 2010 hingga tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan positif PDRB tertinggi secara kumulatif terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp246.422,72 (dalam milyar) (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dipengaruhi oleh beberapa sektor yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor lainnya. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa sektor industri pengolahan termasuk dalam lima besar pemberi kontribusi terhadap PDRB sebesar 8,37% pada tahun 2019 (BPS Sumatra Barat, 2020). Yanti (2013) menjelaskan bahwa sektor industri memegang peranan penting terhadap perekonomian nasional. Sektor industri pengolahan merupakan salah satu *leading sector* yang menyebabkan peningkatan perekonomian (Rahmah dan Widodo, 2019).

Pengembangan sektor industri di Sumatra Barat tidak lepas dari kontribusi 19 kabupaten/kota yang ada. Salah satu kabupaten yang potensial untuk dikembangkan dari sektor industri yaitu Kabupaten Padang Pariaman. Padang Pariaman merupakan wilayah yang menduduki peringkat kedua kontribusi PDRB Sumatra Barat setelah Kota Padang pada tahun 2019. **Tabel 1.1** menunjukkan

kontribusi PDRB Kabupaten Padang Pariaman dan 18 kabupaten atau kota lainnya (BPS Sumatra Barat, 2020).

Tabel 1.1 Kontribusi PDRB Regional Provinsi Sumatra Barat Tahun 2010 Hingga Tahun 2019

Wilayah	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (Persen)									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kepulauan Mentawai	1,81	1,8	1,79	1,81	1,83	1,87	1,87	1,88	1,88	1,88
Pesisir Selatan	5,61	5,57	5,57	5,56	5,5	5,63	5,67	5,77	5,85	5,7
Kabupaten Solok	5,88	5,79	5,79	5,76	5,68	5,6	5,56	5,52	5,48	5,51
Sijunjung	3,94	3,94	3,92	3,89	3,91	3,82	3,74	3,68	3,65	3,71
Tanah Datar	5,75	5,71	5,61	5,53	5,54	5,46	5,4	5,36	5,31	5,31
Padang Pariaman	7,87	7,96	8,06	8,32	8,55	8,74	8,83	8,84	8,84	8,64
Agam	8,49	8,49	8,5	8,49	8,4	8,41	8,4	8,4	8,36	8,34
Lima Puluh Kota	6,46	6,51	6,46	6,46	6,38	6,39	6,38	6,35	6,32	6,34
Pasaman	3,67	3,67	3,62	3,58	3,59	3,59	3,69	3,69	3,65	3,62
Solok Selatan	2,35	2,34	2,34	2,33	2,35	2,34	2,31	2,3	2,27	2,26
Dharmasraya	4,33	4,35	4,35	4,36	4,32	4,26	4,25	4,28	4,25	4,2
Pasaman Barat	6,61	6,58	6,55	6,52	6,46	6,46	6,44	6,48	6,43	6,25
Padang	24,59	24,64	24,83	24,83	24,92	24,87	24,86	24,83	24,97	25,35
Kota Solok	1,61	1,62	1,63	1,64	1,65	1,64	1,63	1,64	1,64	1,64
Sawahlunto	1,61	1,6	1,59	1,56	1,52	1,5	1,48	1,48	1,48	1,49
Padang Panjang	1,46	1,46	1,44	1,42	1,42	1,4	1,4	1,4	1,4	1,41
Bukittinggi	3,43	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,41	3,43	3,46	3,53
Payakumbuh	2,46	2,49	2,51	2,51	2,52	2,58	2,62	2,65	2,72	2,77
Pariaman	2,07	2,06	2,05	2,05	2,06	2,04	2,03	2,02	2,04	2,03
Total	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

(Sumber: BPS Sumatra Barat, 2019)

Jenis industri yang berkembang di daerah ini yaitu jenis industri kecil menengah (IKM). Terdapat 75 IKM berdasarkan pembagian lapangan baku industri di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 yang dapat dilihat pada **Tabel**

L.A.4. Sektor industri pada kabupaten ini termasuk dalam tiga besar dengan nilai PDRB sebesar 9,34% dibandingkan sektor lainnya (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2020).

Pasal 10 Undang-Undang nomor 3 Tahun 2014 telah mengamanatkan kepada Pemerintahan Provinsi untuk merumuskan Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP) yang mengacu pada RIPIN 2015-2035 (Indonesia, 2014). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatra Barat Nomor 14 Tahun 2018 juga mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (RPIK) kepada Bupati/Wali. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dapat dilakukan dengan menentukan industri prioritas atau industri unggulan yang akan dikembangkan. Saat ini, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman sedang merancang pembuatan RPIK. Oleh karena itu, perlu ditetapkan terlebih dahulu industri prioritas atau unggulan di Kabupaten Padang Pariaman. Pemilihan industri unggulan dapat dilakukan dengan menerapkan konsep teori keputusan. Industri unggulan ini diperoleh dari beberapa industri yang berkembang di Kabupaten Padang Pariaman. Pemilihan industri unggulan akan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang diperoleh melalui data kuantitatif maupun kualitatif.

Industri prioritas atau industri unggulan diperlukan untuk menentukan arahan kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam menentukan strategi pengembangan industri kecil dan menengah (IKM). Penentuan industri unggulan di Kabupaten Padang Pariaman memudahkan dalam strategi pengembangan daerah karena merupakan salah satu kebijakan industri nasional (Suharman *et al.*, 2018). Akibatnya, aktor inovasi daerah akan lebih mudah mengambil kebijakan untuk meningkatkan nilai tambah daerahnya melalui penentuan industri unggulan. Pengembangan juga akan berjalan lebih solutif dan keputusan dalam mengambil kebijakan inovasi akan menjadi lebih mudah. Tidak hanya aktor inovasi, para investor akan banyak berdatangan serta mudah untuk melaksanakan investasi. Hal ini juga meningkatkan daya saing antar regional (Nopiana dan Maulana, 2016). Saat ini, belum ada penelitian secara ilmiah untuk

mengetahui industri unggulan di Padang Pariaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui industri unggulan di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan data yang ada di lapangan dan pendapat pakar dalam pengembangan IKM di Padang Pariaman.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana menentukan industri pengolahan unggulan sektor industri pengolahan di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan menganalisis industri pengolahan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman saat ini.
2. Menentukan industri pengolahan unggulan di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan data dan pendapat pakar.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data sekunder untuk identifikasi industri pengolahan di Kabupaten Padang Pariaman yang diambil selama lima tahun terakhir (2016-2020).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka atau penelitian sebelumnya, landasan teori atau referensi yang bersumber dari buku maupun jurnal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan metodologi penelitian mulai dari studi pendahuluan, studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, pemilihan metode, jenis penelitian dan metode penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil, penutup, dan diagram alir atau *flowchart*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan dan pengolahan data (data primer dan data sekunder) mengenai penentuan industri pengolahan unggulan di Kabupaten Padang Pariaman.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis mengenai penentuan industri pengolahan unggulan di Kabupaten Padang Pariaman.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian penentuan industri pengolahan unggulan di Kabupaten Padang Pariaman.

